



NO SKRIPSI
6700/ PMI-D/SD-S1/2024

**PERAN *HOME INDUSTRY* KERUPUK JENGKOL DALAM
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA ALAHAN
KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN
HULU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LUTHFIATUL HASANAH

NIM.12040121550

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

TA. 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Luthfiatul Hasanah

Nim : 12040121550

Judul Skripsi : “Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERAN *HOME INDUSTRY* KERUPUK JENGKOL DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA ALAHAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU" yang ditulis oleh :

Nama : Luthfiatul Hasanah
Nim : 12040121550
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 08 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imton Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Luthfiatul Hasanah
NIM : 12040121550
Judul : Pemberdayaann Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Kerupuk Jengkol Desa Alahan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu

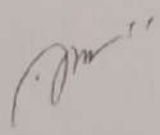
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Januari 2024

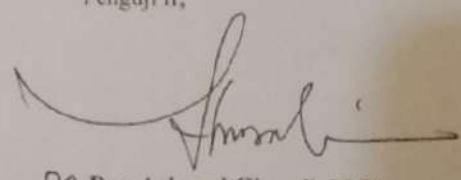
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Februari 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II,


DR. Drs. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Luthfiatul Hasanah, 12040121550.** dengan judul **“Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfiatul Hasanah
Nim : 12040121550
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Bendahara Timur, 18 Januari 2002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Nama : Luthfiatul Hasanah

NIM : 12040121550

Judul : Peran Home Industry Kerupuk Jengkol Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini dilakukan kerana lemahnya ekonomi keluarga memunculkan partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mencari penghasilan tambahan. Hadirnya home industry bagi ibu rumah tangga mampu menopang ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti peran home industry dalam pemberdayaan ibu rumah tangga. Fokus penelitian pada skripsi ini ialah peran home industry kerupuk jengkol dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari 5 home industry. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan 7 orang. 2 orang sebagai informan kunci dan 5 orang sebagai informan pendukung. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Suryana melalui 3 indikator yaitu: penyerapan tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku lokal, dan menumbuhkan usaha baru. *Home industry* kerupuk jengkol mampu menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi angka pengangguran dengan mempekerjakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendidikan tinggi, tanpa memandang latar belakang pendidikan atau status janda. Bahan baku Home industry yaitu jengkol. Bahan baku ini mudah didapatkan. Home industry kerupuk jengkol ini dapat menumbuhkan usaha baru bagi Pemilik dan Karyawan kerupuk jengkol, meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan pendapatannya untuk membuka usaha baru. Seperti penambahan aset, dan menjalankan usaha sampingan seperti *Online shop*, menjual pulsa dan menjual kue basah.

Kata Kunci: Peran, Home Industry, Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Luthfiatul Hasanah

NIM : 12040121550

Title : *The Role of the Jengkol Crackers Home Industry in Empowering Housewives in Alahan Village, Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency.*

This research was conducted because the weak family economy gave rise to the participation of housewives in increasing family income by seeking additional income. The presence of a home industry for housewives is able to support the economy. Therefore, the author is interested in researching the role of home industry in empowering housewives. The focus of research in this thesis is the role of the jengkol cracker home industry in empowering housewives in Alahan Village, Rokan IV Koto District, Rokan Hulu Regency, which consists of 5 home industries. This research is a qualitative research with a total of 7 informants. 2 people as key informants and 5 people as supporting informants. The data in this research was collected using observation, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, drawing conclusions, and triangulation for validity. This research uses Suryana's theory, namely: absorbing labor, utilizing local raw materials, and growing new businesses. The jengkol cracker home industry is able to absorb labor and help reduce unemployment by employing housewives who do not have higher education, regardless of educational background or widow status. The raw material for home industry is jengkol. This raw material is easy to obtain. This jengkol cracker home industry can grow new businesses for jengkol cracker owners and employees, increase income and use the income to open new businesses. Such as adding assets, and running side businesses such as online shops, selling credit and selling wet cakes.

Keywords: *Role, Home Industry, Empowerment, Housewife.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul "Peran Home Industry Kerupuk Jengkol Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Bapak Salidan dan Ibunda Hayati, terimakasih atas kasih sayang doa dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan III.

Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Ibu Rosmita M.Ag selaku Pembimbing Akademik, Terimakasih kepada ibu dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

8. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Kelas A PMI Angkatan 2020 yang telah menjadi keluarga penulis selama di bangku perkuliahan.

Terimakasih untuk pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. semoga mendapatkan pahala disisi Allah Swt. Aamiin

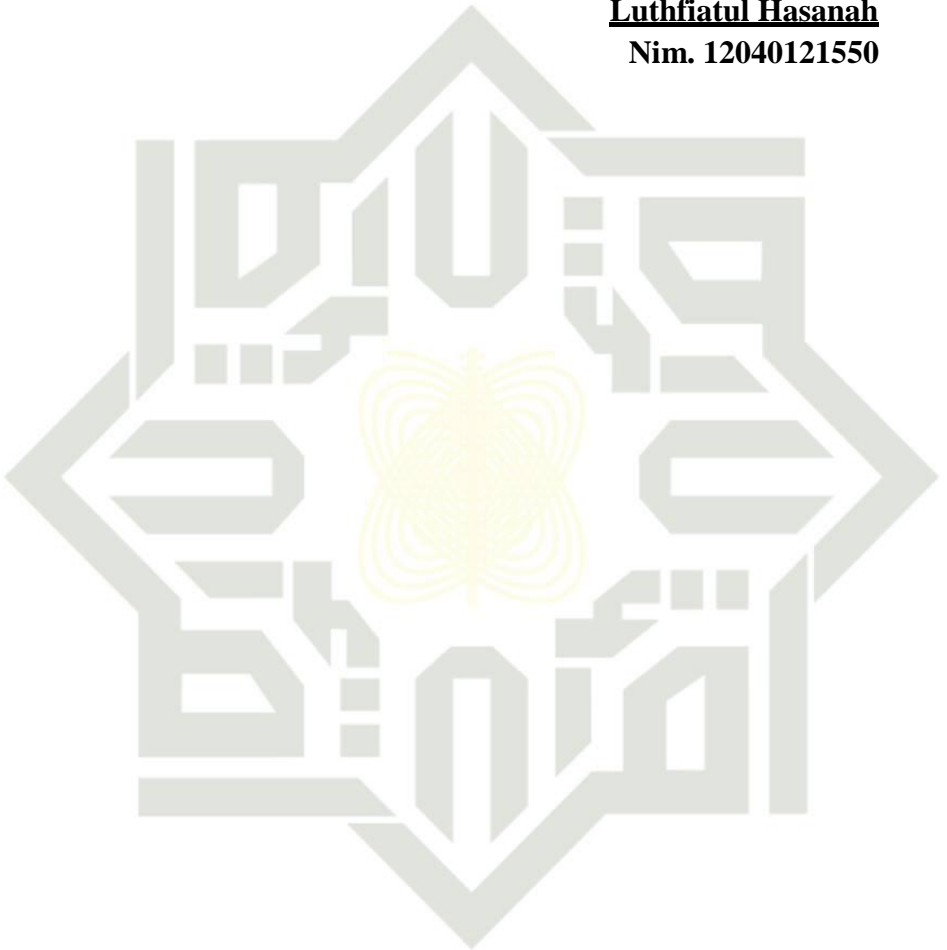
9. Dan Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berhasil menyelesaikan atas segala kerja keras nya selama ini, sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya selalu tetap semangat untuk melanjutkan ke tahap-tahap berikutnya karena ini awal dari semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Aamiin ya rabbal'alamin.

Waassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Luthfiatul Hasanah
Nim. 12040121550



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2.1 Peran	13
2.2.2 <i>Home Industry</i>	17
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat	22
2.2.4 Konsep Ibu Rumah Tangga	28
2.2.5 Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga.....	33
2.2.6 Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga	34
2.2 Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian.....	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

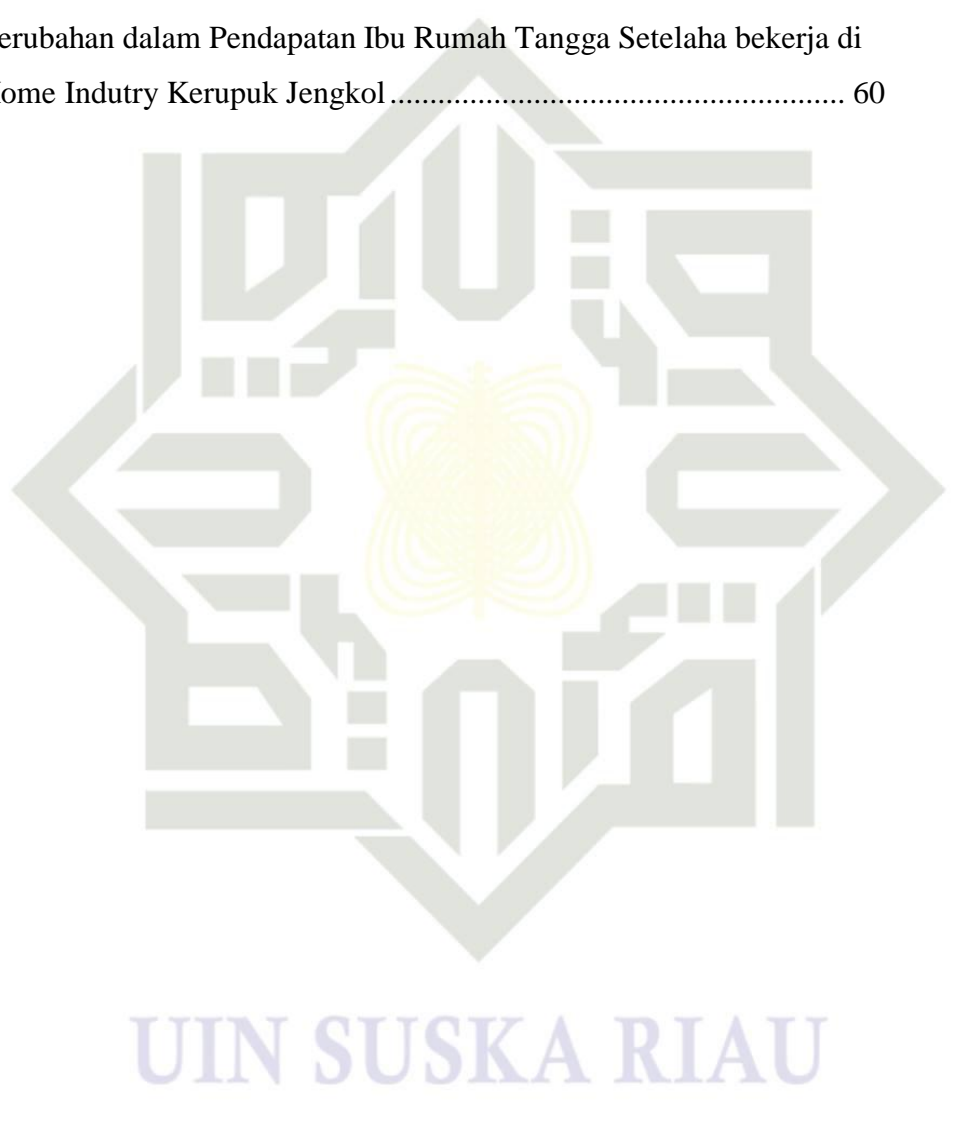
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data	37
3.4 Informan Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Validitas Data	40
3.7 Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Sejarah Desa	42
4.2 Visi dan Misi	44
4.3 Kondisi Pemerintah Desa	46
4.4 Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Kerupuk Jengkol	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian.....	50
5.2 Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data dusun Desa Alahan.....	46
Tabel V. 1 Daftar Nama Pemilik dan Karyawan Home Industry Kerupuk Jengkol	54
Tabel V. 2 Perubahan dalam Pendapatan Ibu Rumah Tangga Setelah bekerja di Home Indutry Kerupuk Jengkol.....	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV. 1 Struktur Aparatur Desa	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan kondisi di mana standar kehidupan suatu kelompok tertinggal jauh dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Tingginya tingkat kemiskinan dapat meningkatkan biaya dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan menghambat perkembangan ekonomi tersebut. Sebuah negara akan lebih makmur jika tingkat kemiskinannya rendah, dan sebaliknya. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk proaktif dalam mengatasi kemiskinan, tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah. Salah satu solusi adalah dengan berwirausaha. Meskipun memulai usaha bukanlah hal yang mudah, saat ini sudah ada berbagai kemudahan seperti dukungan modal dari lembaga keuangan dengan syarat menyediakan jaminan, atau bantuan dari pemerintah daerah berupa penyediaan peralatan dan modal hibah.

Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam berwirausaha adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang bisnis. Oleh karena itu, penting bagi individu yang serius ingin memulai usaha untuk belajar dari contoh yang ada di sekitarnya, seperti Home Industri lokal atau pengalaman bekerja di berbagai jenis usaha. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Pemerintah juga telah memperhatikan hal ini dengan menyediakan pelatihan dan dukungan bagi masyarakat yang ingin memulai usaha. Dengan memanfaatkan pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha. Salah satu strategi yang efektif untuk mengatasi kesenjangan ekonomi adalah melalui program pembangunan daerah yang mengutamakan potensi dan kebutuhan lokal, serta memberikan dukungan kepada masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha produktif.¹

Proses yang bernuansa pemberdayaan sumber daya manusia melalui pembentukan kelembagaan pembangunan dari tingkat pusat sampai ke tingkat

¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Civa Media, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa dan perbaikan sistem, infrastruktur, dan fasilitas sosial ekonomi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat. Dalam proses pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk membangun sumber daya manusia, menciptakan peluang, memutuskan usaha apa yang akan dimulai, dan menghadapi kondisi daerah, yang dapat mengarah pada terciptanya kelembagaan yang dapat menaungi masyarakat setempat.²

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan pemberdayaan ini. Jika suatu desa memiliki industri maka akan mampu menyerap tenaga kerja masyarakat sekitarnya, meningkatkan jumlah barang yang dihasilkan, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan mengatasi persoalan terbatasnya lapangan kerja saat ini. Hal ini pada akhirnya bertujuan untuk memberdayakan ekonomi dengan melakukan usaha melalui industri dalam negeri dengan tujuan mengelola target tersebut secara mandiri, memasarkannya, dan menciptakan siklus promosi yang relatif stabil. Usaha kecil memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Usaha kecil dianggap tidak hanya mampu mengurangi disparitas pendapatan antarkelompok masyarakat dan antarpelaku usaha, tetapi juga memperluas basis ekonomi dan mempercepat perubahan ekonomi ke arah yang lebih menguntungkan.³

Home Industry adalah bisnis barang untuk tenaga kerja dan produk untuk organisasi kecil di mana kegiatan keuangan dilakukan di rumah. Pelaku kegiatan ekonomi rumahan pada umumnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh keluarga atau salah satu keluarga yang tinggal di sana dan mengundang beberapa karyawan. Ekonomi kelas menengah dan bawah dapat mengambil manfaat dari industri dalam negeri ini. Karena industri rumah tangga di pedesaan dituntut untuk meningkatkan nilai tambah yang dapat meningkatkan kesejahteraan, maka keberadaan industri rumah tangga dapat mengarahkan masyarakat pedesaan untuk memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

² Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan: Corporate Social Responsibility* (Bandung: Redika Aditama, 2007).

³ S Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kerniskinan," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 2, Nomor 3* (2013): 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home industry dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas serta berperan dalam menguatkan perekonomian masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan menyejahterakan masyarakat. Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian, atau kemampuan individu, seseorang dapat membangun usaha yang menghasilkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.⁴

Home industry adalah salah satu cara bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Industri melibatkan proses pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi produk yang memiliki nilai tambah guna memperoleh keuntungan. Biasanya, industri rumahan beroperasi di rumah keluarga tertentu, dan pekerjaannya tinggal di lokasi yang tidak jauh dari tempat produksi. Setiap daerah dapat memanfaatkan industri rumahan sesuai dengan potensi fisik maupun non fisik yang dimiliki. Potensi ini dapat berkembang dengan adanya pemberdayaan.

Desa Alahan adalah desa yang terletak di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Dimana kondisi ekonomi masyarakatnya masih tergolong menengah kebawah yang mana mata pencariannya lebih banyak sebagai buruh sawit, dan petani. Dengan mata pencarian tersebut, maka pendapatan masyarakat hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Selain itu, di desa alahan ini banyak terdapat ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan. Dan sebagian ibu-ibu di desa ini memiliki jenjang pendidikan hanya sampai jenjang SD, SMP, SMA dan tidak melanjutkan perguruan tinggi sama sekali. sehingga banyak ibu-ibu tersebut tidak memiliki keahlian/keterampilan. Mereka hanya fokus dengan keluarga tanpa adanya aktivitas lain.

Sehubungan dengan hal demikian, maka upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini dengan meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya di sekitar dapat ditingkatkan lagi

⁴ Nursid Sumoatmojo, "Industri Ekonomi" (Bandung: Studi Geografi, 1998), Hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitasnya.⁵ Dengan begitu, masyarakat dan lingkungan mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, masyarakat secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya dan harga dirinya. Oleh sebab itu, harus ada usaha dalam peningkatan dan pengembangan produktivitas berbasis pada ekonomi kerakyatan.

Berbagai macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. Pertumbuhan sektor riil seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan industri kecil perdagangan dan jasa pada konteks pengembangan ekonomi daerah ini merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan potensi sumber daya yang akan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang diketahui masalah ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, tentu kebutuhan setiap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Dalam hal ini, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Koordinator bidang Perekonomian mengeluarkan strategi guna meminimalisir permasalahan tersebut dengan cara mendorong daya saing perekonomian Indonesia melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu hal yang membantu dalam mengurangi persoalan ekonomi tersebut adalah adanya usaha rumah tangga atau home industry yang ada dalam masyarakat. Keberadaan Industri Rumah ini dirasakan membantu permasalahan ekonomi masyarakat dan turut membantu pemerintah dalam meminimalisir permasalahan sosial yang ada akibat persoalan ekonomu seperti, kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran yang ada.⁶ Lemahnya ekonomi keluarga memunculkan partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mencari penghasilan tambahan untuk

⁵ Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: kumpulan Karangan, 1966), Hlm.21.

⁶ Luna Febriani and Siti Saleha, "Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat (Studi Pada Industri Rumah Tangga Getas Dan Kemplang Di Desa Kuarau, Bangka Tengah)," *Community: Pengawas Dinamika Sosial* 7, no. 2 (2021): 121–34.

mendapatkan uang. Hadirnya usaha rumah tangga di tengah ekonomi dunia yang relative tidak stabil ini mampu menopang ekonomi masyarakat.

Peran perempuan dalam mengatasi kesulitan keuangan keluarga telah diupayakan melalui peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak atau Permen PPPA No.6 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3 dijelaskan bahwa tentang peningkatan kualitas hidup perempuan, anak dan keluarga. Keterbatasan peran perempuan adalah terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan yang minim dan kemampuan yang dibidang kurang mendukung akibat dari rendahnya pendidikan sehingga perempuan tersebut tidak memiliki keahlian/keterampilan.⁷

Di desa yang terletak di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, Riau terdapat 5 home industry yang memproduksi kerupuk jengkol dimana semua home industry tersebut mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga saja. Adapun ibu-ibu rumah tangga tersebut merupakan ibu-ibu yang tinggal didesa Alahan dan sebelumnya tidak berpenghasilan yaitu hanya bergantung pada pendapatan suami saja.

Tabel 1.1

Daftar Nama Pemilik dan Karyawan Home Industry Kerupuk Jengkol

No	Nama Pemilik Usaha	Karyawan	Penghasilan sebelum bekerja di Home Industry Kerupuk Jengkol	Penghasilan Suami per bulan
1	Rosnah	Nensi	2.000.000	-
		Watinah	Tidak berpenghasilan tetap	2.000.000
		Retno	Tidak berpenghasilan tetap	1.600.000
		Siti Romlah	Tidak berpenghasilan tetap	2.500.000
		Kartini	Tidak berpenghasilan tetap	2.400.000
2	Atin	Kartiyah	Tidak berpenghasilan tetap	3.000.000
		Siti Aidah	Tidak berpenghasilan tetap	2.000.000
		Nur Meli	Tidak berpenghasilan tetap	2.500.000
		Mahda Lela	Tidak berpenghasilan tetap	2.700.000
		Sri Aniatun	Tidak berpenghasilan tetap	3.000.000
	Tiwi	Sri Aniatun	Tidak berpenghasilan tetap	3.500.000
		Liana	Tidak berpenghasilan tetap	2.100.000

⁷ Permen PPPA No.6 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3

Hak cipta milik UIN Suska Riau		Atikah Murni Selviani Riana Dewi Devita Putri	Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap 1.000.000	2.800.000 2.700.000 3.000.000	
	4	Siti Aisyah	Afifah Nurin Dwi Ningrum Paijem Sugianti Meliana	Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap 3.200.000 1.600.000 2.300.000 2.400.000 3.200.000	
		Ratna Sari	Wiwin Arista Elsa Anggraeni Putri Aisyah Nela Fadila Asriyah Siti Aminah	Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap Tidak berpenghasilan tetap 2.000.000 1.500.000	2.000.000 2.600.000 2.500.000 2.400.000
			27 Karyawan		

Sumber: Pemilik Home Industry Kerupuk Jengkol, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 27 ibu rumah tangga yang bekerja di 5 home industry kerupuk jengkol. 4 orang diantaranya telah memiliki penghasilan sebelum bekerja di home industry namun berstatus janda. Sedangkan 23 lainnya memiliki suami yang berpenghasilan namun dianggap masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam sebulan.

Dalam rangka mewujudkan bagaimana dimaksud pasal 2 dan 3 dijelaskan bahwa upaya untuk menjamin akses kepada perempuan dan anak terhadap pendidikan, kesehatan, dan bidang strategis lainnya melalui mendorong dan melibatkan perempuan dalam proses pembangunan hal ini dapat meningkatkan kemandirian perempuan dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya rakyat agar mampu membela dirinya.⁸ Sebagaimana yang di jelaskan oleh Q.S Ali Imran ayat 104.

⁸ Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan* (Jakarta: Sekretariat Bina Desa/In DHRRA, 2001), Hlm. 8.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Pekerja yang membuat kerupuk jengkol ini adalah beberapa ibu rumah tangga yang ada di Desa Alahan, usaha kerupuk jengkol ini diinisiasi oleh salah seorang ibu rumah tangga karena melihat kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan yang minim dan kemampuan yang terbilang kurang mendukung akibat dari rendahnya pendidikan tersebut. Selain itu, melihat adanya beberapa ibu rumah tangga yang menghabiskan waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat. Dan sebagian dari mereka hanya mengandalkan gaji dari suami yang hanya sebagai buruh sawit.

Terkait dengan usaha meningkatkan ekonomi keluarga, ibu rumah tangga perlu ditingkatkan kemampuan agar mampu menopang perekonomian keluarga. Upaya untuk meningkatkan hal tersebut adalah melalui upaya pemberdayaan. Yaitu memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, bimbingan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya tersebut.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi ibu rumah tangga sangat perlu. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan kaum ibu rumah tangga yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil dengan laki-laki dengan ikut melibatkan ibu rumah tangga dalam proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan ibu rumah tangga tidak terlepas dari pengembangan diri kaum ibu rumah tangga yang dianggap sebagai suatu sifat dan perilaku yang aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki perempuan atau ibu rumah tangga.

Lalu berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha rumahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerupuk jengkol dengan judul penelitian: “*Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*”.

1.2 Penegasan Istilah

1. Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang kedudukannya lebih tinggi yang mampu menggerakkan orang atau kelompok yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap masyarakat, peran dalam penelitian ini adalah pemilik home industry, dimana home industry suatu bagian atau pegangan dalam terjadinya suatu hal atau pun peristiwa yang ada.

2. Home Industry

Hasil kemajuan teknologi di masyarakat. Nilai dan perilaku dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh industri yang berkaitan dengan teknologi, ekonomi, dan tanaman industri. Masyarakat didorong untuk dapat berpikir lebih kreatif guna menciptakan hal-hal baru yang dapat memiliki nilai jual lebih tinggi dalam masyarakat industri yang kompetitif.⁹

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Kerangka pikir dalam pemberdayaan perempuan yaitu menuju kesadaran gender, peningkatan keterampilan dalam kaitannya untuk menghasilkan pendapatan dan suasana lingkungan

⁹ Zuhri. Analisis Pengembangan Usaha Horne Industri Sangkar Ayarn dalam Rangka Pengentasan Kerniskinan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2, No.3, (2013), 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga juga merupakan wanita yang mengatur penyelenggaraan dari berbagai macam pekerjaan rumah tangga.¹⁰

Ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha kerupuk jengkol.

5. Usaha kerupuk jengkol

Menurut kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, daya upaya untuk mencapai suatu maksud.

Usaha kerupuk jengkol disini adalah suatu usaha industry kecil yang mengolah jengkol menjadi kerupuk. Dengan beberapa tahapan: melalui tahapan perebusan jengkol, pengupasan kulit jengkol, setelah itu dipukul sampai pipih, setelah itu proses jengkol di jemur di bawah matahari langsung sehingga benar-benar kering atau siap untuk digoreng.

Dimana, kegiatan usaha tersebut dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang terlibat yang ada di Desa Alahan. Usaha kerupuk jengkol disini adalah proses yang bertujuan agar ibu-ibu rumah tangga ini berdaya menciptakan kegiatan ekonomi dan juga untuk meningkatkan produktivitas ibu-ibu rumah tangga tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerupuk jengkol dalam penelitian disini adalah: upaya-upaya yang dilakukan untuk menginisiasi, mendorong, dan memotivasi ibu rumah tangga untuk terlibat dalam usaha kerupuk jengkol. Dengan tujuan Agar ibu-ibu rumah tangga ini berdaya, serta dapat menciptakan kegiatan yang produktif, dan juga dapat membantu pendapatan keluarga.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), Hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang dikaji, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi pemikiran khususnya kepada masyarakat tentang bagaimana pemberdayaan ibu- ibu rumah tangga melalui usaha kerupuk jengkol di Desa Alahan, Kecamatan Rokan IV Koto.
2. Sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan refrensi dalam bahan keilmuan, juga memenuhi persyaratan Akademik dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penelitian ini, terdiri dari 6 bab yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian terdahulu, kajian teori, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Informan Penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah Desa Alahan dan Sejarah Berdirinya usaha kerupuk jengkol mak mi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data penelitian dilapangan beserta pembahasan terkait data tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian tersebut

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelitian terdahulu yang menjadikan rujukan penelitian tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi melalui usaha kerupuk jengkol yang diantaranya

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Zulia Noor Rahmawati pada tahun 2020 dengan judul *“Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus ABIKA Hijab Kudus)”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu terfokus pada peningkatan pendapatan saja, sedangkan penelitian sekarang terfokus pada pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama tentang pemberdayaan perempuan dalam hal ini yaitu ibu rumah tangga.¹¹
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ebah Suaiybah mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*”. penelitian terdahulu terfokus pada pemberdayaan ekonomi terhadap santri, sedangkan penelitian sekarang terfokus pada pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga.¹² Fokus kajiannya yaitu menjelaskan hasil penelitian yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi santri
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang

¹¹ Zulia Noor Rahmawati, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus ABIKA Hijab Kudus)” (AIN KUDUS, 2020).

¹² Ebah Suaiybah, “Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul “*Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”.¹³ Penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat dan kebutuhan sehari-hari akan terpenuhi.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah, Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*.¹⁴ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan bagaimana upaya, hasil, dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha pertanian bawang merah di Dusun Tegalandu Wanasari Brebes.

Memilih landasan teori guna untuk menguatkan dan menambah wawasan yang baru untuk dijadikan pegangan secara umum. Hal ini untuk mendapatkan kemudahan dalam suatu penelitian, dengan adanya beberapa teori maka perlu penulis untuk menjabarkan pengertian dari:

2.2.1 Peran

1. Pengertian Peran

Dalam kamus Bahasa Indonesia peran di artikan sebagai pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan.¹⁵ Peranan (*Role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila

¹³ Asyriyah Wardatul, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah,” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007).

¹⁴ Warkonah. *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui USAHA Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.¹⁶

Menurut Abu Ahmadi Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.¹⁷ Menurut Soerjono Soekanto peran sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Maka hal ini berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranannya.¹⁸

Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Diketahui bahwa peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang seyogyanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu.

Dari penjelasan diatas berarti peran suatu individu merupakan unsur terpenting dalam konsep perihal dalam struktur sosial dan yang dimaksud dengan peran adalah kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

¹⁷ Edi Suhartono, *Teori Peran* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), Hlm. 200.

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Op.Cit*, Hlm. 269.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya di dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan di mana dia berada, apabila individu menempati kedudukan tertentu (peran) maka ia akan merasa bahwa setiap kedudukan yang ia tempati itu menimbulkan harapan tertentu dari orang-orang disekitarnya (peranan).

2. Cakupan Peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Jim Ife dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi yang berjudul *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk mengarahkan, menggerakkan dan mendampingi masyarakat*. Peran utama tersebut meliputi peran fasilitatif, peran edukasional, peran representational dan peran teknis.¹⁹

- a. Peran Fasilitatif

Menurut Jim Ife dalam peran fasilitatif terdapat tujuh peran khusus, yaitu animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, fasilitator kelompok, pemanfaatan sumber daya dan mengorganisasi.

- b. Peran Edukasi

¹⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), Hlm. 91.

Peran-peran yang melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan, maka peran-peran pendidikan menuntut pemberdaya masyarakat untuk lebih aktif penyusunan agenda. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya membantu pelaksanaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

c. Peran Representasi

Istilah peran representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seseorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Banyak aktivitas pemberdaya masyarakat berkonsentrasi di dalam masyarakat, penting juga bagi seorang pemberdaya masyarakat untuk berhubungan dengan sistem lebih lebar.

d. Peran Teknis

1) Pengumpulan dan analisa data.

Bisa juga dikatakan sebagai peran peneliti sosial dengan menggunakan berbagai metodologi yang sesuai. Dengan maksud untuk mengetahui permasalahan masyarakat dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara tepat.

2) Menggunakan komputer.

Tidak dapat dipungkiri saat ini komputer tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan menggunakan komputer sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti menyimpan data, analisis data, membuat proposal, laporan dan lain sebagainya.

3) Presentasi verbal dan tertulis. Kemampuan melakukan presentasi sangatlah penting untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan kepada masyarakat ataupun kepada pihak lain yang berpengaruh terhadap proses pemberdayaan.

4) Mengontrol dan mengelola keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaku perubahan dapat berperan dalam pencatatan finansial, pengawasan pertanggung jawaban pengeluaran, pengawasan anggaran, audit keuangan dan sebagainya.

2.2.2 Home Industry

1. Pengertian Home Industry

Industri adalah salah satu kegiatan pokok ekonomi manusia yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui proses kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia. Usaha kecil membuat produk yang khusus, unik dan spesial agar tidak bersaing dengan usaha besar, daerah pemasaran dari usaha kecil tidak terlalu luas sehingga konsumennya dapat betul-betul dikuasai dan dengan modal yang terbatas perusahaan kecil yang sukses bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi. Dengan ukurannya yang kecil sering mengabaikan prinsip operasi usaha, akibatnya kebijakan perusahaan dibuat berdasarkan perkiraan, kebiasaan dan naluri.

Istilah "industri rumah tangga" mengacu pada usaha kecil milik keluarga. Biasanya, keluarga sendirilah yang menjadi pelaku kegiatan ekonomi yang dilakukan di rumah dengan cara merekrut karyawan. Meski dalam skala kecil, kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja bagi keluarga dan teman. Dengan begitu, meski populasinya berangsur-angsur menurun, usaha kecil ini secara otomatis turut mendukung program pemerintah untuk mengurangi pengangguran. Usaha kecil produktif adalah usaha yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil, seperti yang didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran *Home Industry*

Home industry mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dengan jumlah yang sangat besar, usaha kecil menengah atau home industry memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri, dimana dalam peranannya menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi yang cukup beragam. Home industry sangat penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok yang kurang mampu, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.²⁰

Home industry juga dipandang mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara luas, dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat. Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian ataupun kemampuan masyarakat atau seseorang dapat membuat usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.²¹

Fungsi dan peran usaha kecil atau home industry sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Fungsi dan peran itu meliputi penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, sebagai nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.²²

- a. Penyedia barang jualan
- b. Penyerapan tenaga kerja
- c. Pemerataan pendapatan
- d. Nilai tambah bagi produk daerah
- e. Peningkatan taraf hidup

²⁰ Tulus T H Tambunan, *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan* (Jakarta: Prenada Media, 2021), Hlm. 1.

²¹ Sumoatmojo, "Industri Ekonomi," Hlm. 179.

²² Nurdin Elyas, *Berwiraswasta Dengan Home Industry* (Yogyakarta: Absolut, 2006), Hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun peran home industry atau usaha kecil antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor Industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Industri kecil memberikan sumbangan sebesar 58,30% dari PDB nasional pada tahun 2003, karena masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat pengangguran.
- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
- f. Akhir-akhir ini peran industri kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.²³

Dari uraian di atas, diketahui bahwa peran *home industry* merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyerapnya tenaga kerja serta semakin banyaknya masyarakat yang mampu membuka usaha sendiri maka semakin banyak pulalah peluang kerja bagi masyarakat. Dalam keberadaan home industry ini mampu memengaruhi keadaan masyarakat di Desa yang dapat memberikan dampak yang positif seperti mengurangi angka pengangguran, dan menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa teori tersebut penulis mengambil 3 poin

²³ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat Dan Proses Menuju Sukses)*, Jakarta: Salemba Empat (Jakarta: Salemba Empat, 2008), Hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indicator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: penyerapan tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku lokal, dan menumbuhkan usaha baru. Hal ini dikarenakan ketiga poin indicator tersebut dianggap sesuai dan relevan dengan kondisi home industry kerupuk jengkol yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Manfaat Home Industry

Home Industri berusaha untuk mendapatkan keuntungan maksimal, membutuhkan pengorbanan yang efektif dalam situasi ini. Akibatnya, perusahaan beroperasi dari rumah dan bertujuan untuk hal yang sama. Melalui produksi barang berkualitas tinggi dan penyediaan layanan terbaik kepada audiens yang dituju, kelangsungan bisnis harus bertujuan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Perekonomian industri kecil berperan dan memberikan manfaat sosial yang sangat berperan penting dalam perekonomian, manfaat industri kecil ini, dan industri kecil memiliki posisi penting dalam perekonomian negara yaitu:²⁴

- a. Industri kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik
- c. Industri kecil memiliki kedudukan yang penting terhadap industri sedang dan besar.

3. Fungsi Home Industry

Adapun fungsi home industry atau usaha kecil diantaranya yaitu:²⁵

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.

²⁴ Harimurti Subanar, "Manajemen Usaha Kecil," *Yogyakarta Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS* 2 (2001): Hlm. 8.

²⁵ Suryana, *Op. Cit*, Hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan karena jumlahnya tersebar diperkotaan maupun perdesaan.

4. Macam-Macam Home Industri

Minat dan kemampuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengoperasian berbagai jenis usaha, termasuk:²⁶

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/I/1986 bahwa:
 - 1) kimia dasar, seperti industri semen, kedokteran, kertas, dan lain-lain;
 - 2) Industri permesinan dan logam dasar, seperti industri penerbangan, mobil, tekstil, dan sebagainya;
 - 3) Industri kecil, seperti industri roti, kompor, makanan ringan, minyak goreng, dan sebagainya.
- b. Berdasarkan jumlah tenaga kerja:
 - 1) Industri sebuah. Industri rumah tangga mempekerjakan kurang dari empat orang.
 - 2) Industri kecil mempekerjakan antara lima sampai sembilan puluh orang.
 - 3) Industri menengah atau menengah mempekerjakan antara dua puluh dan sembilan puluh orang.
 - 4) Industri besar adalah industri dengan tenaga kerja minimal 100 orang atau lebih dari total karyawan.
- c. Berdasarkan pemilihan lokasi:

²⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebuah Industri berorientasi dasar semakin membaik dan merupakan industri yang didirikan sesuai dengan lokasi target pelanggan potensial.
 - 2) Industri berorientasi tenaga kerja adalah industri yang biasanya membutuhkan banyak pekerja dan ditemukan di jantung pusat populasi.
 - 3) Industri berorientasi bahan baku berusaha untuk mengurangi atau menghilangkan biaya transportasi yang signifikan dengan mendekati lokasi bahan baku.
- d. Produktivitas perorangan:
- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang yang dihasilkannya tidak diolah secara langsung atau terlebih dahulu, seperti pertanian, perkebunan, dan sebagainya.
 - 2) Industri sekunder adalah industri yang barang-barang yang dapat diolah kembali dibuat dari bahan mentah, seperti permintaan benang sutera.
 - 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau layanannya, seperti transportasi, perawatan kesehatan, dan sebagainya, berupa barang atau jasa.

2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberikekuasaan (empowerment) berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan).²⁷ Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti) kemampuan dan keunggulan bersaing Kelompok Kemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan.²⁸

²⁷ Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama (Bandung: Prenada Media, 2005), Hlm. 57.

²⁸ Totok Mardikanto and Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tatok Mardikanto, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik dalam arti: 1.) perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan, 2.) perbaikan kesejahteraan social (pendidikan dan kesehatan), 3.) kemerdekaan dari segala bentuk penindasan, 4.) terjaminnya keamanan, 5.) terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran dan lain-lain.

Aida Vitayala S. Hubeis menyatakan pemberdayaan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Kerangka pikir dalam pemberdayaan perempuan yaitu menuju kesadaran gender, peningkatan keterampilan dalam kaitannya untuk menghasilkan pendapatan dan suasana lingkungan.²⁹ Sedangkan menurut kartasasmita, Upaya pemberdayaan harus dilakukan melalui tiga arah. *Pertama*, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang yaitu, mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat yaitu, upaya yang dilakukan dalam langkah pemberdayaan melalui aksi-aksi yang nyata seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan kesehatan, pemberian modal, informasi, lapangan pekerjaan pasar serta sarana-sarana lainnya. *ketiga*, melindungi masyarakat yaitu perlu adanya langkah-langkah dalam pemberdayaan masyarakat untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan juga praktik eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah melalui adanya kesepakatan yang jelas untuk melindungi golongan yang lemah.³⁰

Hadits yang diriwayatkan oleh Iman Ahmad bahwasanya Rasulullah SAW bersabda

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

²⁹ Aida Vitayala Syafril Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, (Bogor: IBS Press, 2010), Hlm. 110.

³⁰ Zubaedi, *Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Cogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), Hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(H.R Ahmad)

Artinya: sebaik-baiknya kamu adalah yang bermanfaat untuk orang lain

Sedangkan pengertian dari masyarakat sendiri adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara continue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisi. Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relative mandiri yang hidup bersama cukup lama mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar dari kegiatan dalam kelompok masyarakat.³¹ dari pengertian diatas, pengertian masyarakat sendiri merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi antar sesama dan memiliki kawasan wilayah kekuasaan tertenti dengan aturan dan budaya yang sama.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pemberdayaan adalah suatu proses menuju keadaan berdaya dengan upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk mendapatkan akses produktif atau akses sumber daya untuk mencari nafkah demi tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan dalam diri individu., keluarga dan masyarakat.

2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat untuk memberikan kesempatan dalam mengembangkan dan membangun kesejahteraan hidup, menciptakan lapangan kerja, serta kemandirian dalam membangun kehidupan yang lebih layak dan cukup bagi warga Negara dengan kehidupan perekonomian yang lebih berkembang dan berkesinambungan.³² Adapun tujuan lain pemberdayaan yaitu meliputi:

- a. Mendorong, memotivasi, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.

³¹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2007), Hlm. 10.

³² Isna Ardila, Mirsa Astuti, and Yani Suryani, "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif," in *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, vol. 2, 2021, 82-98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperkuat daya, potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam perkembangannya. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri, kemandirian tersebut meliputi bertindak, berfikir, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.
- c. Kemandirian masyarakat suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, menentukan, serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai, maka dalam prosesnya diperlukan adanya partisipasi aktif dari masyarakat yang bersangkutan, atau masyarakat yang ingin diberdayakan. Ini dilakukan agar dapat menumbuhkan inisiatif, kreatif serta jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan.

3. Tahap pemberdayaan Masyarakat

Konsep mengenai pemberdayaan masyarakat merupakan sarana untuk masyarakat dalam posisi pelaku pembangunan yang aktif, dan bukan penerima pasif. Konsep pemberdayaan merupakan upaya untuk menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab baik secara efektif dan struktural. Proses atau tahapan pemberdayaan masyarakat sendiri yakni:

- 1) Tahap penyadaran, merupakan tahap persiapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi tahap penyuluhan atau sosialisasi.
- 2) Tahap pembinaan, merupakan tahap untuk proses transformasi pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan. Dalam hal ini masyarakat belajar tentang pengetahuan dan kecakapan yang baru, sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- 3) Tahap kemandirian, merupakan tahap pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu untuk mengelola kegiatan proses pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, hubungan faktor internal sangat penting yang menjadi salah satu wujud self organizing dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, namun dalam hal ini perlu juga memberikan perhatian pada faktor eksternal sebagai proses pemberdayaan masyarakat melalui dampingan suatu rim fasilitator yang bersifat multi disiplin, peran tim ini berproses sangat aktif untuk memacu masyarakat yang diberdayakan tetapi seiring dengan berjalannya waktu peran tim ini akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan hingga masyarakat mampu untuk menjalankan kegiatannya secara mandiri.³³

Q.S Az-Zukhruf [43]:32)

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا
سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : *Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.*

4. Strategi Pemberdayaan

Dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, kartasasmita dalam Mardikanto mengemukakan pentingnya percepatan perubahan (structural adjustment) atau (structural transformation) yang menjadi pengalokasian sumber daya manusia. Secara lebih sederhana ada 3 strategi pokok dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat, artinya pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, jadi dapat dikatakan tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai daya, karena dengan demikian pasti akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan

³³ Randy R Wrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

- b. Memperkuat potensi atau daya yang ada pada masyarakat, terdapat dua akses yaitu akses pelatihan dan akses pemasaran. Dalam rangka pemberdayaan ini upaya yang penting adalah peningkatan taraf pendidikan, dan akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi lapangan kerja dan pasar.³⁴
- c. Memberdayakan dalam arti melindungi dan membela kepentingan rakyat. Dapat diartikan sebagai perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat dasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah sehingga perlunya dorongan untuk terus berkembang setiap potensi yang dimiliki agar bisa terarahkan.

5. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dianggap berhasil jika telah mencapai tujuan dan fokus perhatian utamanya. Untuk dapat menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan sebaik-baiknya, maka perlu diketahui indikator keberhasilannya agar dapat memahami tujuan operasional dan fokus program. Indikator keberhasilannya adalah:³⁵

- a. Fleksibilitas mobilitas: kemampuan seseorang untuk meninggalkan rumah atau area tempat tinggalnya. seperti mengunjungi rumah tetangga, pasar, bioskop, fasilitas kesehatan, dan tempat ibadah. Jika orang tersebut dapat melakukan perjalanan sendiri, tingkat mobilitasnya dianggap tinggi.
- b. Kemampuan untuk melakukan pembelian kecil: kemampuan individu untuk memperoleh kebutuhan hidup sehari-hari keluarga (beras, gula, minyak goreng, dan rempah-rempah); kebutuhan pribadi (bedak, sabun, sampo, dan parfum).

³⁴ Fani Balqis, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru," *Jom FISIP*, 2019.

³⁵ Suharto. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial perusahaan*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kapasitas untuk memperoleh barang substansial: kapasitas individu untuk membeli produk tersier atau sekunder. seperti televisi, HP, lemari pakaian, dan lemari es. Jika seseorang membeli barang-barang tersebut dengan uangnya sendiri, mereka dianggap mampu, apalagi jika mereka mampu mengambil keputusan sendiri tanpa terlebih dahulu meminta izin dari pasangannya.
- d. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga: mampu mengambil keputusan mengenai urusan keluarga sendiri atau dengan pasangannya. Contohnya termasuk perbaikan rumah, pembelian ternak, dan mendapatkan pinjaman bisnis.
- e. Jaminan keuangan dan kontribusi kepada keluarga: memiliki tabungan, tanah, rumah, dan aset produktif lainnya. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika dia memiliki poin ini sendiri atau terlepas dari pasangannya.

2.2.4 Konsep Ibu Rumah Tangga**1. Pengertian Ibu Rumah Tangga**

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga atau dengan kata lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang mengurus berbagai pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Menurut kartono, ibu rumah tangga adalah wanita yang meyaoritasnya atau waktu yang digunakan untuk mengajar dan merawat anak-anak dengan pola asuh yang baik dan benar. Karena sosok ibu rumah tangga yang berperan dalam mengurus rumah tangga yang mengerjakan segala bentuk pekerjaan rumah.³⁶

Q.S Ar-Rum ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

³⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita* (Bandung: Mandar Maju, 2006).

Artinya : *dan di antara tanda-tanda kebesarannya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dia menjadikan diantara kamu rasa kasih dan sayang*

Sedangkan Menurut Loekman Soestrisno perempuan/ibu rumah tangga bekerja baik sebagai ibu rumah tangga, ataupun sebagai “*bread winery*” disamping suaminya. perempuan pada golongan ini berperan ganda. Menurut Priyatnda, subekti dan Rachman mengungkapkan bahwa menjadi seorang istri(ibu rumah tangga dalam perspektif budaya patriarkal seolah mewajibkan perempuan untuk berada di rumah dan bertanggung jawab pada persoalan domestic, padahal dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kemampuan para ibu rumah tangga itu diperlukan penyuluhan dan pelatihan yang dapat menggerakkan para ibu untuk menemukan, mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya dengan adanya kesadaran dan motivasi tersebut diharapkan para ibu dapat bertindak lebih jauh dan turut andil dalam menyelesaikan persoalan perekonomian keluarga. Dalam hal ini potensi diri memiliki pengertian umumnya dapat dipahami dengan mudah, potensi diri dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam dan didalamnya diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri tersebut.

Peran aktif wanita dalam berbagai bidang menjadikannya pendorong pembangunan suatu bangsa. Wanita dengan karakter yang khas membuatnya mudah memasuki berbagai bidang yang membutuhkan keuletan, kegigihan, tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi. Salah satu peran aktif wanita mampu membantu pengembangan perekonomian pedesaan yang dimulai dari keluarga. Pengembangan sumberdaya manusia yang memberdayakan wanita diharapkan untuk ikut meningkatkan kualitas manajerial dalam diri wanita tersebut. Wanita merupakan sumber daya manusia yang penting bagi setiap negara, maka setiap negara seharusnya menjadikan mereka sebagai salah satu mediator pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui kewirausahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ibu rumah tangga merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki seseorang, berarti peran seorang ibu rumah tangga merupakan suatu yang harus dimainkan oleh seorang ibu rumah tangga tergantung pada kondisi sosial dan budaya yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kartono, ibu memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Peranan sebagai istri, mencakup sikap hidup yang mantap, mampu mendampingi suami dalam semua situasi yang disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada partner hidupnya.
- b. Peranan sebagai partner seks, mengimplikasi hal sebagai berikut: terdapatnya hubungan hetero-seksual yang memuaskan, tanpa disfungsi (gangguan-gangguan fungsi) seks.
- c. Fungsi sebagai ibu dan pendidik, bila ibu tersebut mampu menciptakan iklim psikis yang baik, maka terciptalah suasana rumah tangga menjadi semarak, dan bisa memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang
- d. Peranan wanita sebagai pengatur rumah tangga, dalam hal ini terdapat relasirelasi formal dan pembagian kerja (division of labour), dimana suami bertindak sebagai pencari nafkah, dan istri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga.³⁷

Menurut Hutri peran ibu rumah tangga adalah mengurus rumah tangganya, merawat dan mendidik anaknya. Peran tersebut merupakan kodrat dan kewajiban yang harus dijalani oleh wanita. Selain itu ibu rumah tangga memiliki peran utama yang dilakukan sesuai dengan fitrah kewanitaan (hamil, menyusui, membina anak, membesarkan anak) merupakan inti aktivitasnya.³⁸

Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 233.

³⁷ Kartono, *Op.Cit*

³⁸ Hutri Paulina Utami Tenda, Selvie M Tumengkol, and Evelin J R Kawung, "Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado," *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ-
وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ- لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا
وُسْعَهَا

Artinya : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.

Posisi ibu dalam keluarga sebagai penunjang suatu sistem di dalam masyarakat antara lain:

- 1) Sebagai unit ekonomi tempat untuk memproduksi pembentukan kerja yang baru dan juga sebagai arena konsumen.

Q.S At-Taubah Ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.” Hal ini mengisaratkan bahwa islam tidak melarang istri untuk bekerja

Namun tentu kewajiban mencari nafka tetap pada suami

Q.S. an-Nisa ayat 34¹

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا
مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ
نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا
تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.*

- 2) Merupakan tempat pembentukan kesatuan keluarga secara biologis, sistem nilai, kepercayaan, agama dan kebudayaan.
- 3) Sebagai tempat terbentuknya suatu kegiatan biososial yaitu hubungan antara anak ibu dan bapak. Peran Ibu Bekerja, secara alami wanita diciptakan untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga. Sedangkan pria diciptakan untuk menjadi seorang suami dan mencari nafkah. Tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, peran ini juga telah bergeser, saat ini semakin banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:
 - a) Tuntutan hidup Saat ini harga kebutuhan hidup semakin meningkat. Penghasilan dari seorang suami belum tentu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja membantu perekonomian keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendapatan tambahan keleluasaan finansial Fenomena ibu bekerja tidak hanya terjadi di keluarga yang perekonomiannya lemah. Beberapa wanita karir di ibu kota besar memiliki suami yang sudah cukup mapan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.³⁹

2.5 Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga

Menurut Ginanjar Kartasmita memberdayakan masyarakat adalah upaya – upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.⁴⁰ Pemberdayaan ekonomi rumah tangga Muslim adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat Muslim yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Upaya sering diartikan sebagai usaha ikhtiar untuk mencapai suatu apa-apa yang hendak dicapai untuk diinginkan. Menurut Ginanjar Kartasmita , pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui tiga jalan, yaitu :

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah
- 2) pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam membangun daya yaitu , dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya 2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat (Empowering). Penguatan ini melalui langkah – langkah nyata dan menyangkut berbagai kegiatan, berbagai masukan dan berbagai peluang membuat mereka menjadi berdaya. Dalam rangka

³⁹ Mohamad Surya, *Bina Keluarga* (Semarang: Aneka Ilmu, 2008), Hlm. 247.

⁴⁰ Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: Cides, 1996), Hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat potensi ekonomi rakyat ini. Upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf-taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta terbentuknya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

- 3) Memberdayakan mengandung arti melindungi dan membela kepentingan yang lemah agar tidak bertambah lemah. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah adanya upaya – upaya nyata untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah. Upaya melindungi rakyat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya⁴¹

2.2.6 Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Secara etimologis kata wanita berasal dari frasa “wani Ditoto” atau berani diatur dalam etimologi jawa. Sebutan wanita tersebut dimaknai berdasarkan kemampuan untuk tunduk dan patuh kepala laki-laki sesuai dengan perkembangan budaya. Sedangkan menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia kata wanita mempunyai makna perempuan dewasa yaitu para kaum putri (dewasa). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang ibu rumah tangga digambarkan sebagai wanita yang sudah menikah serta menjalani pekerjaan rumah tangga, merawat anak-anaknya , membersihkan rumah, memasak dan tidak bekerja diluar rumah, ibu rumah tangga adalah wanita menikah yang memiliki tanggung jawab atas rumah tangganya.

Peran ganda ibu (wanita) yang memilih untuk bekerja diluar rumah ditentukan oleh factor keinginan sendiri yaitu untuk mengatasi masalah ekonomi rumah tangga sehingga mendorong mereka untuk mencari

⁴¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan penghasilan karena adanya kemauan untuk hidup lebih baik (mapan) dan dapat memiliki penghasilan sendiri.⁴²

Pemberdayaan sebenarnya mengacu pada kata empowerment yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Karena pada dasarnya dalam pemberdayaan masyarakat, potensi atau power yang bisa membantu proses perubahan agar lebih sistematis. Tanpa adanya potensi yang asalnya dari masyarakat, maka seseorang, kelompok, organisasi ataupun masyarakat akan sulit untuk bergerak dan menghambat perubahan.⁴³ Dalam pemberdayaan masyarakat paling diutamakan pembinaan yang mampu mendidik, dan menggerakkan masyarakat agar bisa belajar memahami arti pemberdayaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi ibu rumah tangga sangat perlu. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan kaum ibu rumah tangga yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil dengan laki-laki dengan ikut melibatkan ibu rumah tangga dalam proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan ibu rumah tangga tidak terlepas dari pengembangan diri kaum ibu rumah tangga yang dianggap sebagai suatu sifat dan perilaku yang aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki perempuan atau ibu rumah tangga.

Dapat disimpulkan bahwa terkait dengan pemberdayaan ibu rumah tangga di bidang ekonomi direalisasikan melalui usaha kerupuk jengkol. Peran wanita menjadi sangat penting karena wanita harus memiliki kemampuan dan kreativitas dalam hal memanfaatkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu hal yang lebih bernilai.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teory berhubungan diantara berbagai factor yang telah diidentifikasi dasar penelitian ini.

⁴² Ika Ayu Sulistianik, "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung)" (IAIN Tulungagung, 2018).

⁴³ Siti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71–88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu awalnya didirikan hanya oleh satu orang namun tahun ke tahun mengalami peningkatan kesadaran antar ibu-ibu yang lain untuk berwirausaha secara mandiri yaitu dengan mendirikan Home Industri secara kecil-kecilan untuk keluar dari kemiskinan masyarakat harus lebih kreatif, inovatif dan terampil agar dapat memenuhi segala kebutuhan dengan menciptakan lapangan usaha sendiri (berwirausaha), ini adalah salah satu kegiatan yang dapat menyerap pengangguran dan memberdayakan masyarakat disekitarnya.



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian metodologi menurut istilah metode ialah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Metodologi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu "methodos" dan "logos" kata logos berarti ilmu atau bersifat ilmiah. Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat menjadi penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁴⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁴⁵

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Alahan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian dilakukan di Desa Alahan karena lokasi tersebut karena Lokasi yang dipilih memiliki kaitan langsung dengan topik penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini dilakukan sejak bulan mei hingga bulan Juni 2024.

3.3 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm. 48.

⁴⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan pengamatan lapangan dan wawancara langsung dengan (Informan penelitian) yaitu ibu Emi (Pemilik usaha Kerupuk jengkol) dan pekerja pada usaha kerupuk jengkol.
2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, Jurnal, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan yang di teliti

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, ataupun judul penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (key informan) dan informan pendukung. Diantaranya 2 orang informan kunci (key informan) yaitu pemilik usaha kerupuk jengkol, dan 5 orang informan pendukung yaitu karyawan yang bekerja di industri kerupuk jengkol. Berikut daftar nama informan dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Pemilik Usaha Kerupuk Jengkol	Jabatan
1	Rosnah	Pemilik <i>Home Industry</i>
2	Atin	Pemilik <i>Home Industry</i>
3	Nensi	Karyawan <i>Home Industry</i>
4	Kartiyah	Karyawan <i>Home Industry</i>
5	Sri Aniatun	Karyawan <i>Home Industry</i>
6	Wiwin Arista	Karyawan <i>Home Industry</i>
7	Afifah Nurin	Karyawan <i>Home Industry</i>

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datanya.⁴⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁷ Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, yaitu dengan ibu emi pemilik usaha kerupuk jengkol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis.⁴⁸ Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi adalah memeriksa dokumen secara sistematis. Yaitu Bukti penelitian di lapangan yang di buktikan dengan bentuk foto-foto wawancara dan pengamatan di lapangan, di Desa Alahan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

⁴⁶ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Hlm. 4.

⁴⁷ Irfan Sugianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Karya Press, 2019).

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Asara, 2013), Hlm. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data. Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument.⁴⁹ Salah satu cara dalam uji keabsahan penelitian dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi method. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari metode interview sama dengan metode observasi, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari responden, kemudian data tersebut dipisahkan berdasarkan kategori yang di tentukan dan disusun baik. Lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara.

Terdapat empat model interaktif dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media, 2021), Hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

2. Reduksi Data Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi

3. Display Data

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Alahan merupakan sebuah Dusun yang namanya Palolaan Desa Lubuk Bendahara, kehidupan masyarakatnya petani, perkebunan, perikanan yang mana Desa Alahan termasuk juga Desa yang mempunyai wilayah di perairan Sungai Rokan, penduduk Desa Alahan tradisional sekitarnya yang berladang berpindah-pindah disetiap Tahunnya sepanjang aliran sungai dan di seberang sungai tersebut.

Desa Alahan mulai berdiri pada tanggal 27 juli 2007, awalnya penempatan penduduk Desa Alahan mayoritas orang tempatan, lokal/setempat (pecahan keluarga atau pecahan KK).

Nama Desa Alahan di ambil dari nama yang mana terbelahnya Sungai Rokan oleh sebuah Pulau yang dinamai Sopantiang. Aliran Sungai sebelah kanan menuju ke hulu, itu tempat masyarakat hilir mudik yang membawa Perahu Sampan untuk menuju kebun dan lahan pertanian, dikarenakan aliran sungai sebelah kiri terlalu sulit untuk dilalui karena mempunyai kedalaman yang sangat dalam maka dinamakan *LAAN*. diujung Laan tersebut (*Palolaan*) Aliran sungai tersebut membawa Rezki bagi masyarakat nelayan, yang sangat mudah untuk mencari ikan dengan bermacam-macam alat penangkapan. Dalam proses pemekaran (Finis) ketua Panitia pemekaran Desa mengundang seluruh masyarakat untuk hadir mencari dan Menetapkan Nama Desa, struktur Desa dan Kelembagaan Desa. Maka *Palolaan* sekarang menjadi Desa *Alahan*.

Pada tahun 2007 di angkat PLT. Kades Alahan Sdr. Bapak AYATULLAH KUMAINI, SE Beliau adalah Ketua Pemekaran Desa Alahan. pada tahun 2008 Beliau mencalonkan diri sebagai Anggota DPRD (terpilih), Tahun 2008-2009 maka ditugaskanlah PJS. Kades Desa Alahan dari Kantor Camat Rokan IV Koto Sari. FIFI FIDLAH, S.STP. Pada Tahun 2009-2010 melalui pemilihan Kepala Desa, terpilihlah Kepala Desa Alahan yang baru yaitu Sdr. Bapak JON ERPIS menjadi Kepala Desa Alahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2010-2011 Kades Desa Alahan kembali di jabat oleh PJS. Yang ditugaskan dari Kantor Camat yaitu: Sdr. FOEADDI, S. Sos untuk penggantian Kepala Desa Bapak JON ERPIS, melalui pemilihan Kepala Desa, terpilihlah Sdr. Bapak JON KARDISON sebagai Kepala Desa yang baru di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tahun 2011 hingga tahun 2017.

Setelah habis masa jabatan Sdr. JON KARDISON Desa Alahan Kembali dipimpin Oleh PJS. Kepala Desa Alahan dari Kantor Camat Rokan IV Koto Sdr. ASLAN Pada Tahun 2017 – 2018 dan Melalui Pemilihan Kepala Desa Alahan, Terpilihlah Kepala Desa yang baru yaitu: Sdr. Bapak HERI SUSANTO menjadi Kepala Desa Alahan Periode 2019 – 2025.

Adapun pejabat Kepala Desa Alahan ulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

1. Tahun 2007 – 2008 AYATULLAH KUMAINI, SE sebagai PLT. Kepala Desa Alahan dan MIKA WANDRI sebagai Sekretaris Desa.
2. Tahun 2008 - 2009 FIFI FIDLAH, S.STP sebagai PJS. Kepala Desa Alahan dan JON KARDISON sebagai Sekretaris Desa.
3. Tahun 2009 - 2010 JON ERPIS sebagai Kepala Desa Alahan dan JON KARDISON sebagai Sekretaris Desa.
4. Tahun 2010 – 2011 FOEADDI, S.Sos sebagai PJS. Kepala Desa Alahan dan HERI SUSANTO sebagai Sekretaris Desa yang Baru di angkat.
5. Tahun 2011 – 2017 JON KARDISON sebagai Kepala Desa Alahan dan HERI SUSANTO sebagai Sekretaris Desa.
6. Tahun 2017 – 2018 ASLAN sebagai Pjs. Kepala Desa Alahan dan HERI SUSANTO sebagai Sekretaris Desa Alahan.
7. Tahun 2019, Bertepatan Tanggal 28 Januari Pelantikan Sdr. HERI SUSANTO sebagai Kepala Desa Alahan yang Defenitif/Hasil Pemenang yang ditetapkan oleh Panitia PILKADES Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2018 dan Sdr. M. RAFHI sebagai Sekretaris Desa Alahan yang melalui Peenyaringan/Penjaringan Perangkat Desa Alahan pada Tahun 2019.

4.2 Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Alahan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Alahan seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Alahan.

Visi Desa

Visi : *“Menata Desa dan Membangun Desa yang Lebih Baik dan Transparan ”*

Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

1. Menciptakan Pemerintahan yang lebih baik dan disiplin.
 - a. Menumbuhkan Semangat baru Kepada setiap Personil Aparatur Desa Dengan membangun Sinergi baru, Memberikan arahan tentang tanggung Jawab, Kewajiban dan Hak selaku Pamong Desa yang harus melayani Masyarakat bukan minta dilayani masyarakat.
 - b. Mempermudah urusan masyarakat dalam pengurusan baik Pelayanan umum maupun Pelayanan Kemasyarakatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjalini Kerja sama yang kuat dengan Aparatur Desa, BPD serta Lembaga desa yang ada di Desa Alahan;
 - a. Meningkatkan kerjasama antar bidang dan lembaga sebagai wujud dari Demokrasi penuh dengan berlandaskan kepada Peraturan yang berlaku.
 - b. Meningkatkan rasa solidaritas sosial tanpa memandang latar belakang Suku, Ras dan Keyakinan (Kita semua bersaudara)
3. Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Desa berdasarkan Azas Musyawarah Mufakat.
 - a. Melaksanakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) mulai dari tingkat Dusun.
 - b. Menyusun Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan jangka Panjang Desa (RPJMDes) sebagai acuan (refrensi) dalam menjalankan Kebijakan pemerintahan Desa Dengan melibatkan Partisipasi masyarakat banyak melalui Musyawarah mufakat.
 - c. Menyusun skala Priotas pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dengan dituangkannya kedalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes)
4. Menunjang Kegiatan Pemuda Desa Alahan,
 - a. Mendampingi Pemuda dan memberdayakan Karang Taruna dengan memberikan 10% atau setara dengan Rp. 300.000,-/Bln (***Tiga Ratus Ribu Rupiah/bulan***) dari Penghasilan tetap/ Honor Kepala Desa Selama masa Tugas, dana ini dapat menjadi tambahan bagi pemuda disamping Add (Alokasi Dana Desa). Yang akan tetap kita perhatikan dan kita tingkatkan.
5. Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Keagamaan, Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat;
 - a. Memberdayakan dan memfasilitasi Kegiatan Keagamaan dan Membantu Pengurus Mesjid Al-Amin dan Musholla Nurul Iman 10% dari Honor Kepala Desa Selama Masa Tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membantu Masyarakat lemah dalam mendapatkan Layanan Kesehatan
 - c. Memberikan Bantuan Kepada Anak - anak Sekolah yang berprestasi mulai dari SD s/d SMA
 - d. Memfasilitasi terbentuknya Organisasi Anak – anak Desa Alahan yang belajar diluar daerah Desa Alahan
6. Pemberdayaan Kaum Perempuan
 - a. Dalam upaya memberdayakan Kaum Perempuan, apa bila kami terpilih nanti menjadi Kepala Desa Alahan, kami akan memberdayakan sekaligus mempercayakan Kader PKK yang telah ada sebagai garda terdepan dalam memajukan 10 Program PKK, dan peran Istri Kepala Desa hanya sebagai Dewan Penyantun yang akan membantu Pendanaan disamping Alokasi Dana Desa yang telah ada.
 - b. Penetapan dan Peningkatan Perhatian kepada Kader Posyandu.
 - c. Meningkatkan Bantuan Keuangan untuk Anak yatim, Anak Piatu serta Manula (Fakir & Miskin) yang ada didesa Alahan
 7. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat melalui Simpan Pinjam (BUMDES)
 - a. Menambahkan Modal BUMDES tiap Tahun nya, melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa).
 - b. Meningkatkan Unit Badan Usaha Milik Desa Alahan
Berupa penambahan unit BUMDes seperti pengelolaan Pasar Tender dan Unit lainnya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Alahan.

4.3 Kondisi Pemerintah Desa**1. Pembagian Wilayah Desa**

Desa Alahan terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

Tabel IV. 1 Data dusun Desa Alahan

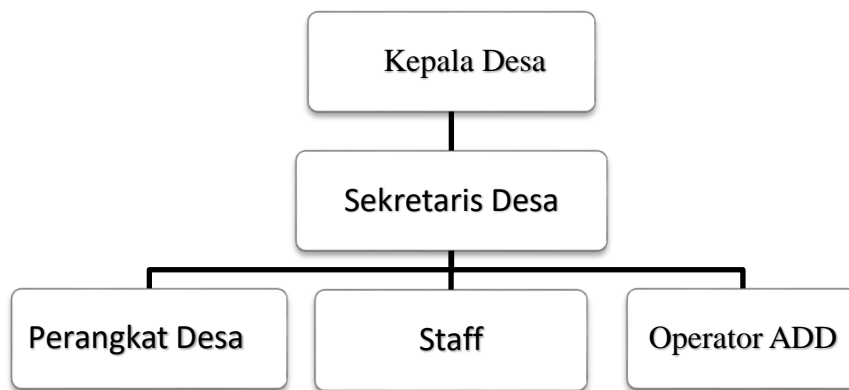
Dusun I	Jumlah 2 RW dan 4 RT
Dusun II	Jumlah 2 RW dan 4 RT
Dusun III	Jumlah 2 RW dan 4 RT

Sumber: Pemerintah Desa Alahan, 2024

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintah Desa

Aparatur Desa :



Gambar IV. 1 Struktur Aparatur Desa

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 5 Orang

c. Lembaga Kemasyarakatan

1. LPM	: 1	Kelompok
2. PKK	: 1	Kelompok
3. Posyandu	: 1	Kelompok
4. Pengajian	: 3	Kelompok
5. Arisan	: 11	Kelompok
6. Simpan Pinjam	: 1	Kelompok
7. Kelompok Tani	: 12	Kelompok
8. Gapoktan	: 1	Kelompok
9. Karang Taruna	: 1	Kelompok
10. Ormas/LSM	: -	Kelompok
11. Lain-lain	: 8	Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Gambaran Umum *Home Industry* Kerupuk Jengkol

Kerupuk jengkol merupakan salah satu jenis kerupuk yang memiliki rasa dan aroma khas dari bahan utamanya, yaitu jengkol. Home industry kerupuk jengkol adalah usaha kecil yang biasanya dijalankan oleh keluarga di rumah mereka, dengan skala produksi yang relatif kecil namun konsisten. Industri rumahan ini tidak hanya berkontribusi pada ekonomi rumah tangga tetapi juga pada perekonomian lokal dan regional. Jengkol, atau *Archidendron pauciflorum*, adalah bahan makanan yang populer di Indonesia, terutama di wilayah Jawa dan Sumatra. Meski memiliki aroma yang kuat dan khas, jengkol digemari karena rasanya yang unik dan kandungan gizinya. Awalnya, jengkol lebih sering diolah menjadi semur atau balado. Namun, seiring dengan kreativitas masyarakat, jengkol mulai diolah menjadi kerupuk yang tahan lama dan memiliki nilai jual tinggi. Adapun Proses Produksi kerupuk jengkol pada Home industry yang ada di desa Alahan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Bahan Baku:

- a) **Pemilihan Jengkol:** Jengkol dipilih dengan kualitas terbaik, yaitu yang sudah tua namun tidak terlalu keras. Ini penting untuk memastikan kerupuk memiliki tekstur yang baik.
 - b) **Pencucian dan Pengupasan:** Jengkol dicuci bersih dan dikupas dari kulitnya.
 - c) **Perebusan:** Jengkol direbus hingga lunak untuk menghilangkan sebagian aroma menyengat dan mempermudah pengolahan selanjutnya.
 - d) **Pengirisan dan Pengeringan:** Jengkol yang telah direbus diiris tipis-tipis dan dijemur hingga kering. Pengeringan ini bisa memakan waktu beberapa hari tergantung pada cuaca.
2. **Pemipihan:** jengkol yang sudah direbus kemudian di pipihkan menjadi lempengan-lempengan yang melebar.
 3. **Penggorengan dan Pengemasan:**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) **Penggorengan:** Lembaran kerupuk dijemur kembali sebelum digoreng dalam minyak panas hingga mengembang dan renyah.
- b) **Pengemasan:** Kerupuk yang sudah matang didinginkan dan dikemas dalam kantong plastik atau kemasan lain yang kedap udara untuk menjaga kerenyahannya.

Adapun home industry kerupuk jengkol yang ada di Desa alahan berjumlah 5 home industry yang total karyawannya sebanyak 27 orang

Tabel 4.1 Karyawan Home Industry

No	Nama Pemilik Usaha Kerupuk Jengkol	Karyawan
1	Rosnah	1. Nensi 2. Watinah 3. Retno Wati 4. Siti Romlah 5. Kartini
2	Atin	1. Kartiyah 2. Siti Aidah 3. Nur Meli 4. Mahda Lela 5. Sri Aniatun
3	Tiwi	1. Sri Aniatun 2. Liana 3. Atikah Murni 4. Selviani 5. Riana Dewi 6. Devita Putri
4	Siti Aisyah	1. Afifah Nurin 2. Dwi Ningrum 3. Paijem 4. Sugianti 5. Meliana
5	Ratna Sari	1. Wiwin Arista 2. Elsa Anggraeni 3. Putri Aisyah 4. Nela Fadila 5. Asriyah 6. Siti Aminah
		27 Karyawan

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan dibahas pada penelitian ini mengenai peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Maka dapat diperoleh kesimpulannya yaitu: *Home industry* kerupuk jengkol mampu menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi angka pengangguran dengan mempekerjakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendidikan tinggi, tanpa memandang latar belakang pendidikan atau status janda. Home industry kerupuk jengkol memanfaatkan bahan baku yang tersedia, yaitu jengkol sebagai bahan utama. Bahan baku ini mudah didapatkan, memungkinkan home industry tersebut untuk memproduksi kerupuk dalam jumlah besar. Home industry kerupuk jengkol ini dapat menumbuhkan usaha baru bagi Pemilik dan Karyawan kerupuk jengkol dapat meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan pendapatannya untuk membuka usaha baru. Seperti penambahan asset, membuka usaha Brilink, dan menjalankan usaha sampingan seperti *Online shop*, menjual pulsa dan menjual kue basah. Adapun usaha baru yang dilakukan oleh beberapa karyawan merupakan inisiatif sendiri sebagai upaya memanfaatkan gaji agar dapat menambah pemasukan.

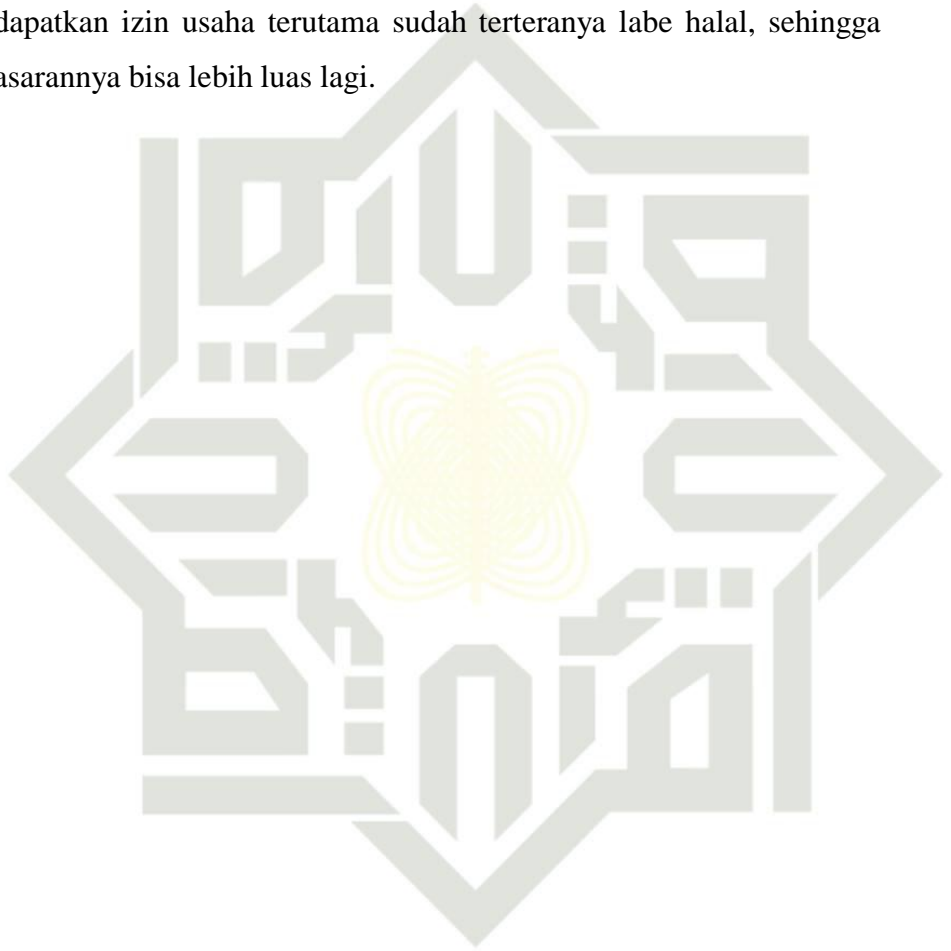
6.2 Saran

Dari berbagai informasi yang didapatkan dari penelitian peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang dilakukan penulis, terdapat beberapa masalah yang menjadi catatan bagi penulis untuk memberikan masukan dan usulan mengembangkan usaha di di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agar home industry kerupuk jengkol ini bisa lebih berkembang lagi disarankan diadakannya pembinaan dari Dinas Perindustrian.
2. Sebaiknya pemilik Home industry juga melakukan pemasarannya dengan menggunakan media sosial/online.
3. Home industry kerupuk jengkol seharusnya perlu dibina untuk bisa mendapatkan izin usaha terutama sudah terteraanya labe halal, sehingga pemasarannya bisa lebih luas lagi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Ardila, Isna, Mirsa Astuti, and Yani Suryani. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif." In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2:892–98, 2021.
- Aritonang, Esrom. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa/In DHRRA, 2001.
- Balqis, Fani. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru." *Jom FISIP*, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Edi Suhartono. *Teori Peran*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994.
- Hayas, Nurdin. *Berwiraswasta Dengan Home Industry*. Yogyakarta: Absolut, 2006.
- Febriani, Luna, and Siti Saleha. "Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat (Studi Pada Industri Rumah Tangga Getas Dan Kemplang Di Desa Kuarau, Bangka Tengah)." *Community: Pengawas Dinamika Sosial* 7, no. 2 (2021): 121–34.
- Hasanah, Siti. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71–88.
- Hubeis, Aida Vitayala Syafri. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. (No Title). Bogor: IPB Press, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hurmain. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Ham Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Han Sugianto. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Karya Press, 2019.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: Cides, 1996.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita*. Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Pangastuti, Yulia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah." *Economics Development Analysis Journal* 4, no. 2 (2015): 203–11.
- Rahmawati, Zulia Noor. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus ABIKA Hijab Kudus)." IAIN KUDUS, 2020.
- Soeharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. Bandung: Prenada Media, 2005.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Suaidyah, Ebah. "Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sabanar, Harimurti. “Manajemen Usaha Kecil.” *Yogyakarta Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS* 2 (2001): 1607–1979.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan: Corporate Social Responsibility*. Bandung: Redika Aditama, 2007.

Sulistianik, Ika Ayu. “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung).” IAIN Tulungagung, 2018.

Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.

Sumoatmojo, Nursid. “Industri Ekonomi.” Bandung: Studi Geografi, 1998.

Surya, Mohamad. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu, 2008.

Suryana. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat Dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Tambunan, Tulus T H. *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media, 2021.

Tenda, Hutri Paulina Utami, Selvie M Tumengkol, and Evelin J R Kawung. “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado.” *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 2020.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2007.

Wardatul, Asyriyah. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

Wrihatnolo, Randy R. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007.

Yusniaji, Fahmi, and Erni Widajanti. "Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai Yang Optimal Dengan Menggunakan Metode Stockhastic Pada PT. Lombok Gandaria." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2013): 158–70.

Zabaedi. *Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Zuhri, S. "Analisis Pengembangan Usaha Horne Industri Sangkar Ayarn Dalam Rangka Pengentasan Kerniskinan." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 2, Nomor 3* (2013): 47.

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Riau

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	URAIAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK JENGKOL DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA ALAHAN KECAMATAN KOKAN IV KOTO KABUPATEN KOKAN HULU	Peran Home Industry Kerupuk Jengkol dalam Pemberdayaan	1. Penyerapan Tenaga Kerja	1. Menciptakan lebih banyak kesempatan kerja	1. membantu masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tingki untuk bekerja 2. memotivasi atau mendorong masyarakat untuk bergabung di usaha kerupuk jengkol 3. ketersediaan pekerjaan dalam home industry kerupuk jengkol	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		2. Memanfaatkan Bahan Baku yang Ada	1. Pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat 2. Menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar	1. Bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi 2. Banyaknya bahan yang digunakan 3. Hasil yang didapatkan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		3. Menumbuhkan Usaha Baru	1. Mengembangkan potensi masyarakat	1. Kontribusi karyawan dalam melakukan perubahan 2. Perubahan dalam pendapatan 3. Sudah adanya karyawan yang bisa membuka usaha sendiri	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Tanggal :
Objek Observasi :
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati bagaimana **PERAN HOME INDUSTRY KERUPUK JENGKOL DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA ALAHAN KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**, yaitu:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran Home Industry Kerupuk “Cinta Rasa” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan Peran Home Industry Kerupuk Jengkol Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Kabupaten Rokan Hulu. Yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja, menggunakan bahan baku lokal, modal usaha tidak terlalu besar serta menumbuhkan usaha baru.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal :

Nama Informan :

a. Penyerapan Tenaga Kerja

- 1) Bagaimana proses rekrutmen tenaga kerja di industri rumah tangga kerupuk jengkol ini dilakukan?
- 2) Apakah ada program pelatihan yang diberikan kepada calon tenaga kerja sebelum mereka mulai bekerja? Jika ya, bisa dijelaskan jenis pelatihan yang diberikan?
- 3) Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada tenaga kerja selama mereka bekerja di sini?
- 4) Apakah ada pendampingan khusus bagi tenaga kerja baru untuk memastikan mereka dapat beradaptasi dengan baik?
- 5) Sejauh mana pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini berdampak pada kemampuan dan kinerja tenaga kerja?

b. Pemanfaatan Bahan Baku yang Ada

- 1) Dari mana sumber bahan baku jengkol untuk pembuatan kerupuk diperoleh?
- 2) Apakah ada upaya khusus untuk memanfaatkan bahan baku lokal secara maksimal?
- 3) Apakah pelatihan diberikan terkait dengan pemilihan dan pengolahan bahan baku yang baik dan benar? Jika ya, bisa dijelaskan jenis pelatihan tersebut?
- 4) Bagaimana proses pembinaan dalam pemanfaatan bahan baku dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Apakah ada pendampingan bagi para pelaku usaha dalam hal inovasi atau pengembangan produk berbasis bahan baku lokal?
- 6) Bagaimana dampak dari pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini terhadap efisiensi penggunaan bahan baku?

Menumbuhkan Usaha Baru

- 1) Apakah industri ini memiliki program untuk membantu masyarakat memulai usaha kerupuk jengkol mereka sendiri?
- 2) Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin memulai usaha baru?
- 3) Seperti apa proses pembinaan yang dilakukan untuk usaha-usaha baru ini?
- 4) Apakah ada pendampingan berkelanjutan bagi usaha baru tersebut? Jika ya, bisa dijelaskan bentuk pendampingannya?
- 5) Bisakah Anda memberikan contoh sukses dari masyarakat yang berhasil memulai usaha kerupuk jengkol setelah mengikuti program pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini?
- 6) Bagaimana pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha baru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4**HASIL OBSERVASI I PENELITIAN**

Tanggal : 15 Mei 2024

Objek Observasi : Home Industry erupuk Jengkol kelompok Atin

Lempat Observasi : Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terhadap home industry kerupuk Jengkol yaitu penulis pertama kali melakukan pengamatan dengan melihat secara langsung kondisi home industry kerupuk yang ada Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Seperti, megamati secara langsung lingkungan home industry, serta melihat peralatan untuk memproduksi atau alat-alat untuk memproduksi, serta bahan-bahan yang akan digunakan untuk memproduksi. Dan dalam observasi yang pertama penulis meminta izin kepada pemilik home industry kerupuk jengkol untuk bisa melakukan wawancara kepada pemilik home industry dan kepada karyawan home industry kerupuk jengkol.

HASIL OBSERVASI II PENELITIAN

Tanggal : 19 Mei 2024
Objek Observasi : Home Industry erupuk Jengkol kelompok Rosnah
Tempat Observasi : Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Yang kedua, penulis mengamati proses pemberdayaan yang dilakukan home industry kerupuk jengkol dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Pelatihannya yaitu memberikan contoh awal dalam memproduksi dan cara mempacking yang dilakukan sebulan sekali yang diberikan kepada karyawan, dalam proses pembuatan kerupuk, mulai dari pemilihan bahan baku yaitu jengkol, perebusan, pemipihan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan. Pembinaannya dilakukan pemilik untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga sekitar untuk bisa bergabung dalam proses produksi yang dilakukan di usaha home industry kerupuk jengkol. Pendampingan dilakukan pemilik home industry dengan melakukan pemantauan secara langsung dalam proses produksi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI III PENELITIAN

Tanggal : 20 Mei 2024
Objek Observasi : Home Industry erupuk Jengkol kelompok Tiwi
Tempat Observasi : Di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Dan hasil observasi penulis yang terakhir yaitu penulis melihat kondisi home industry yang sudah dimandirikan dan bertanya secara langsung kepada *home industry* yang sudah dimandirikan, apakah benar home industry kerupukjengkol membantu ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan untuk bekerja. Dan apakah home industry kerupuk jengkol benar-benar melakukan perannya dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

REDUKSI DATA

Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara
Rosnah Atin Nensi Siti Aidah Sri Aniatun Afifah Nurin Wiwin Arista	1. Menciptakan lebih banyak kesempatan kerja	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya home industry kerupuk jengkol berperan dalam penyerapan tenaga kerja yang dapat dilihat dari dengan adanya home industry kerupuk jengkol dapat membantu masyarakat sekitar yang tidak memiliki pendidikan tinggi untuk bekerja yang mana home industry kerupuk jengkol sudah mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 27 orang yang 4 orang diantaranya bestatus janda. Dari 27 orang tersebut terbagi menjadi 5 kelompok.
	1. Pengadaan produk dan jasa bagi ibu-ibu rumah tangga 2. Menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar	home industry kerupuk jengkol juga berperan dalam memanfaatkan bahan baku yang tersedia. Home industry ini menggunakan jengkol sebagai bahan dasar dan memanfaatkan bahan lokal, sehingga mampu memproduksi kerupuk dalam jumlah besar.
	1. Mengembangkan potensi masyarakat	home industry kerupuk jengkol berperan dalam menumbuhkan usaha baru. Pemilik dan Karyawan kerupuk jengkol dapat meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan pendapatannya untuk membuka usaha baru. Seperti penambahan asset, membuka usaha Brilink, dan menjalankan usaha sampingan seperti <i>Online shop</i> , menjual pulsa dan menjual kue basah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Gambar 2 di atas merupakan dokumentasi wawancara penulis dengan ibu Nensi yang merupakan salah satu karyawan ibu Rosnah



Pada Gambar 3 di atas merupakan dokumentasi penulis pada saat wawancara dengan ibu Sri aniatun pada saat proses pemipihan jengkol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



Pada Gambar 3 di atas merupakan dokumentasi penulis pada saat wawancara penulis dengan ibu Atin dan Ibu Siti Aidah. Pada saat itu diketahui bahwa ibu Atin membantu karyawan sembari melakukan pendampingan kepada karyawannya



Pada Gambar 4 di atas merupakan dokumentasi penulis pada saat wawancara penulis dengan ibu Afifah Nurin Ketika sedang proses pemipihan jengkol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Gambar 5 di atas merupakan dokumentasi penulis pada saat wawancara penulis dengan ibu Wiwin Arista Ketika sedang proses penggorengan kerupuk Jengkol

PROSES PENYORTIRAN JENGKOL DAN PERENDAMAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Gambar 6 dan 7 di atas adalah proses penyortiran jengkol, kualitas jengkol benar-benar diseleksi pada tahap ini untuk mendapatkan kerupuk jengkol yang terbaik.

PROSES PEMIPIHAN JENKOL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Gambar 8 dan 9 di atas adalah proses pemipihan jengkol. Dalam proses ini jengkol akan terbentuk menjadi pipih dan melebar sehingga menjadi kerupuk yang akan dikeringkan.

PROSES PENJEMURAN KERUPUK JENKOL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada Gambar 10 dan 11 di atas adalah Proses pengeringan kerupuk jengkol yang sudah dipipihkan masih. Pengeringan dilakukan langsung dibawah sinar matahari sebelum selanjutnya digoreng

PROSES PENGGORENGAN KERUPUK JENGGOL





PENGEMASAN KERUPUK JENKOL



Pada Gambar 13 dan 14 di atas adalah kerupuk Jengkol yang sudah dikemas dan siap dipasarkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Postingan

Ikuti



kerupuk_joyiang_makmi



4 suka

kerupuk_joyiang_makmi Penampakan makanan khas Sumatera khususnya ROKAN HULU 🙄🙄🙄

24 Juni 2021



kerupuk_joyiang_makmi



Yuli Harmizan bersama Dea Nuri dan 5 lainnya.

15 Jun · 🌐

Bismillahirrahmanirrahim masih ready. Ya gees di pondok joyiang makmi ,tetap ory dan Basalebuk 🙄🙄



Akram Al Faruq dan 9 lainnya

1 komentar



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.